



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan tidak akan terpisah dari masyarakat luas.<sup>1</sup> Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah melainkan juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Maka dari itu dibutuhkan kerjasama yang baik di setiap lembaga. Dalam melaksanakan kerjasama yang baik harus dimulai dari membangun komunikasi yang baik antar madrasah dengan masyarakat. Dengan demikian adanya kerjasama yang baik maka akan terciptanya citra positif mengenai madrasah tersebut dari masyarakat. Namun diadakannya kerjasama tidak hanya dengan masyarakat sekitar madrasah tapi juga dengan orang tua siswa. Hubungan madrasah dengan orang tua juga perlu mendapatkan pengarahannya sebab pendidikan tidak hanya bertumpu di madrasah. Peran keluarga juga dibutuhkan dalam proses belajar siswa, oleh karenanya sangat dibutuhkan kerjasama orang tua, masyarakat, dan madrasah.

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>2</sup> Disetiap kegiatan kerjasama ataupun organisasi dibutuhkan pelaksanaan atau penerapan setelah dibuatnya dan disetujui sesuatu kegiatan yang sudah direncanakan.

---

<sup>1</sup> Asrul Anam, "Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS DARUT TAQWA", *Jurnal Al-Murabi*, 1, no.1( 2016): 175

<sup>2</sup> KBBI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 548

Kerjasama dapat terwujud dengan adanya pembinaan hubungan kerja. Pembinaan hubungan kerja dapat dikatakan berhasil bila adanya saling percaya antar kedua belah pihak. Kepercayaan itu akan tumbuh melalui pelaksanaan komunikasi yang baik. Dalam melaksanakan kerjasama madrasah dengan masyarakat dibutuhkan manajemen yang baik. Sebab arti dari manajemen merupakan kerangka kerja yang mengarahkan suatu kelompok agar dapat mempermudah mewujudkan tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan kerjasama dibutuhkan manajemen yang baik pula agar madrasah dapat merancang apa saja yang akan dibutuhkan untuk menyukseskan tujuan yang diinginkan.

Dalam kegiatan kerjasama tersebut humaslah yang berperan, sebab arti dari humas merupakan hubungan masyarakat yang melakukan sebuah kegiatan komunikasi khusus dalam upaya memberikan informasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>4</sup> Melihat hal ini peran humas sangat dibutuhkan disetiap lembaga. Sebab pada dasarnya humas bertujuan untuk menciptakan dan menjaga komunikasi yang baik agar dapat mengembangkan persepsi masyarakat mengenai madrasah dimata masyarakat serta orang tua siswa.

Tidak hanya itu humas memiliki fungsi sebagai pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga atau organisasi dengan masyarakat agar memberikan sebuah pengaruh yang baik.<sup>5</sup>

Dalam hal ini humas merupakan proses kegiatan yang telah direncanakan

---

<sup>3</sup> Budi Wiranto, "Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26, no. 1 (Juni 2016): 28.

<sup>4</sup> Maskur, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 5.

<sup>5</sup> B.Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 23.

disertai pembinaan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat yang berkepentingan langsung dengan madrasah. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya madrasah dalam menjalin hubungan secara insentif, tidak hanya itu humas harus melakukan fungsinya sebagai penghubung organisasi ataupun lembaga dengan lingkungan agar membangun citra lembaga yang baik.

Mengingat pentingnya kerjasama madrasah bahwa masyarakat diposisikan sebagai substansi yang ikut mensukseskan pelaksanaan proses pendidikan.<sup>6</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kerjasama sekolah dengan masyarakat sangat dibutuhkan dan kegiatan humas akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dan keikutsertaan dalam program madrasah. Tidak hanya untuk membangun citra positif melainkan juga untuk menyukseskan tujuan yang diinginkan lembaga.

Kampung pendidikan merupakan suatu wadah untuk memberikan sebuah manfaat yang luas entah itu ilmu ataupun suatu pembinaan. Kemudian terkait implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan masyarakat melalui program kampung pendidikan sumber bungur pakong pamekasan memiliki ciri khas yang unik yaitu pohon bungur yang dijadikan sebagai salahsatu kegiatan kemitraan dan peran serta masyarakat. Dari hal ini madrasah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk ikut mensukseskan program madrasah dengan cara berbagi hasil. Bukan hanya itu terdapat beberapa program kemitraan dan peran serta masyarakat seperti Waqaf tanah, hibah

---

<sup>6</sup> Romi Purmata Sari, "Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekan Baru", *Jurnal Al-Afkar Vol.8, no.2*, (Oktober 2020): 55.

pohon, shadaqah sampah, dan pengembangan eduwisata bukit brukoh. Bukan hanya itu disana juga terdapat juga pemanfaatan halaman rumah masyarakat menjadi lahan parkir. Sehingga pihak madrasah dan masyarakat memiliki hasil yang saling menguntungkan. Dari adanya kegiatan tersebut membuat madrasah mendapatkan citra positif dari masyarakat sumber bungur. Dengan hal itu Penelitian ini memakai penelitian kualitatif sebagai pedalaman teori tentang kerjasama madrasah dengan masyarakat yang pastinya tidak akan lepas dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Alasan peneliti memilih judul “Implementasi Kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan” karena dari hasil tinjauan lapangan ke lembaga penelitian di MTs Negeri 3 Pamekasan terdapat beberapa penguatan latar belakang referensi penelitian di antaranya terlihat ada gerakan team yang luar biasa dari para warga sekolah serta masyarakat. Tidak hanya itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Dari tinjauan itulah saya tertarik untuk meneliti implementasi kerja sama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan konteks penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
3. Bagaimana hasil implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari implementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

4. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam impementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis yaitu:

##### **1) Kegunaan Secara Teoritis**

Kegunaan penelitian secara teoritis diharapkan dapat memiliki manfaat yaitu:

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian tentang impementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan wawasan dalam dunia pendidikan serta bisa menjadi petunjuk atau inspirasi bagi peneliti di masa depan sebagai tenaga kependidikan yang professional. Sedangkan bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan untuk mengetahui Kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur.

###### **b. Bagi IAIN Madura**

Penelitian tentang impementasi kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber

Bungur Pakong Pamekasan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi, pedoman, dan masukan disaat ingin melakukan sebuah kerjasama yang baik dalam sebuah instansi atau lembaga sesuai dengan kondisi sumber daya manusia yang ada serta pentingnya kerjasama dengan masyarakat.

## **2) Kegunaan Secara Praktis**

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat yaitu:

### **a. Bagi Kepala Madrasah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kajian kepala madrasah dalam mewujudkan kerja sama madrasah dengan masyarakat dengan melihat kondisi sumber daya manusia yang ada.

### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru untuk lebih mengetahui bahwasanya bekerja sama dengan masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasamanya disegala aktifitasnya dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari khususnya kegiatan untuk mendukung madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Negeri 3 Pamekasan.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca sehingga peneliti perlu membahasnya:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan
2. Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, kelompok atau pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama yang sudah direncanakan.
3. Kampung Pendidikan adalah suatu wadah untuk memberikan sebuah manfaat yang luas entah itu ilmu ataupun suatu pembinaan.

Dari definisi istilah diatas maka yang dimaksud dengan judul “Impementasi Kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong Pamekasan” yaitu penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukakan beberapa orang dengan adanya program yang memiliki sebuah manfaat yang luas entah itu ilmu ataupun suatu pembinaan dengan tujuan yang diinginkan. Kemudian Dalam hal ini terdapat kerjasama antara madrasah dengan masyarakat melalui sebuah program kampung pendidikan sumber bungur di MTs Negeri 3 Pamekasan.

## **F. Kajian Terdahulu**

Penelitian ini bermaksud untuk melengkapi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Impementasi Kerjasama MTs Negeri 3 Pamekasan dengan Masyarakat melalui Program Kampung Pendidikan Sumber Bungur Pakong

Pamekasan. Adapun penelitian terdahulu yang telah dibaca oleh peneliti sesuai kemampuan pemahaman peneliti adalah sebagai berikut:

Fahrudin, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi “Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Pendidikan Sistem Ganda (PSG) DI SMTI Yogyakarta dan SMKN 4 Yogyakarta” dalam skripsi menjelaskan tentang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan kerjasama sekoah dengan masyarakat namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada kerjasama melalui praktik kerja industri sedagkan peneliti yang sekarang memfokuskan pada implementasi yang dilakukan madrasah melalui mitra kerja sekolah dengan masyarakat melalui kampung pendidikan sumber bungur.

Siti Muldiyah, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, Skripsi “Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Jam’iyyatul Muftad Cibayawak Malingping” dalam skripsi menjelaskan tentang kerjasama sekolah dengan masyarakat yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan kerjasama sekoah dengan masyarakat namun memiliki tiik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada mempertahankan kerjasama sekolah untuk mennsuksesan program-program yang ada di madrasah agar madrasah menjaadi lebih aktif sedangkan peneeliti yang sekarang mmemfokuskan pada

kegiatan mitra kerja madrasah dengan masyarakat dengan berbagai program yang dapat memberikan citra positif untuk madrasah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Tentang Implementasi Kerjasama Madrasah Dan Masyarakat

##### 1. Pengertian Implementasi Kerjasama Madrasah dan Masyarakat

Dalam KBBI Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>7</sup> Disetiap kegiatan kerjasama ataupun organisasi dibutuhkan pelaksanaan atau penerapan setelah dibuatnya dan disetujui sesuatu kegiatan yang sudah direncanakan.

Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>8</sup> Sehingga secara sederhana kerjasama dapat dipahami sebagai suatu hubungan timbal balik antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Kerjasama didalam suatu organisasi sangatlah diutamakan demi terciptanya suasana yang kondusif, dimana para bawahan merasa dihargai dan tidak salah dijadikan bahan pertimbangan dalam setiap usulan guru-guru dan staf-staf sekolah demi kemajuan organisasi sekolah.<sup>9</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa didalam suatu organisasi atau madrasah kerjasama

---

<sup>7</sup> KBBI, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 548

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 554.

<sup>9</sup> Yusni Sari, "Peningkatan Kerja sama di Sekolah Dasar", *Jurnal Administrasi Pendidikan* 1, no.1 (Oktober,2013): 308.